



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses konstruksi bangunan melibatkan berbagai disiplin salah satunya adalah arsitektur. Dalam berarsitektur secara profesional, terdapat beberapa proses yang terlibat didalamnya. Arsitektur tidak hanya berhenti di proses merancang dan membangun, namun mencakup proses pemeliharaan dan renovasi atau demolisasi. Proses itu terus berulang dan disebut sebagai *building life cycle*. Siklus ini memengaruhi bagaimana suatu hasil perancangan arsitek berpengaruh pada lingkungan sekitarnya. Hal ini dikarenakan konsumsi energi pada setiap tahapan, semakin besar konsumsinya maka semakin buruk pengaruhnya pada lingkungan (Abioso, 2007)

Pada proses merancang arsitek membuat konsep hingga gambar kerja. Pada proses ini arsitek melakukan banyak kegiatan antara lain adalah diskusi dengan klien, observasi lahan, analisis, dan mencari referensi. Hasil rancangan yang sudah memenuhi kebutuhan klien dan ketentuan yang ada dapat memulai proses selanjutnya yaitu proses konstruksi (Widyaningrum, 2017).

Setelah bangunan sudah selesai dibangun, bangunan bisa mulai beroperasi. Bangunan akan menggunakan listrik, penerangan, jaringan telekomunikasi, air, dan pendingin ruangan selama pengoperasian yang bisa berlangsung hingga 50 tahun, Pada tahap ini energi yang digunakan sangatlah besar, sehingga untuk dapat mengoptimalkan pemakaiannya rancangan awal arsitek di tahap pertama harus sangat teliti. Selain itu, selama bangunan berlangsung pemeliharaan bangunan sangat dibutuhkan agar bangunan berumur panjang. (Ngwepe & Aigbavboa, 2015).

Penulis mengajukan kerja praktik ke Departemen *Building Management* Universitas Multimedia Nusantara yang berfokus pada tahap pengoperasian, pemeliharaan, dan keberlanjutan bangunan. Pada divisi ini, penulis juga dapat mempelajari mengenai pengembangan dan pengelolaan suatu kawasan khususnya perguruan tinggi. Berdasarkan uraian pekerjaannya, *Building Management* tidak

hanya mengelola dan memelihara bangunan namun juga melakan perencanaan dan pengembangan fasilitas gedung.

Selain mempelajari mengenai perencanaan dan pengembangan fasilitas gedung, Universitas Multimedia Nusantara juga dikenal sebagai kampus yang peduli dengan lingkungan. Hal itu tampak dari upaya Universitas Multimedia Nusantara untuk membangun dan mengoperasikan gedung yang berkonsep *green building*. Konsep bangunan hijau (*green building*) adalah konsep yang tidak hanya memiliki lahan hijau yang besar, tetapi mencakup penghematan energi, mengurangi polusi, memanfaatkan ruang dengan efektif, dan melindungi lingkungan sekitarnya. Green building adalah salah satu upaya dalam pembangunan berkelanjutan agar bangunan tidak merugikan lingkungan sekitarnya (Sucipto, Hatmoko, Sumarni, & Pujiastuti, 2014).

1.2.Maksud dan Tujuan Kerja Praktik

Maksud dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah:

- Mahasiswa dapat memahami alur desain hingga realisasi di dalam suatu proyek nyata.
- Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah dimiliki selama perkuliahan ke dalam proyek.
- Mahasiswa mampu bekerja dalam alur dan sistem kerja perusahaan.

Sedangkan tujuan pelaksanaan kerja praktik ini adalah sebagai berikut:

- Mengetahui alur desain selama mengerjakan proyek di divisi *Building Management* Universitas Multimedia Nusantara.
- Mengenali sistem kerja manajemen di perusahaan.
- Mempelajari pengalaman dan ilmu yang tidak bisa didapatkan di kelas

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik

Kerja Praktik dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan terhitung dari tanggal 1 Juni 2020 hingga 13 November 2020. Lokasi pelaksanaan kerja praktik berada di rumah masing-masing karena adanya kebijakan *work from home* dari perusahaan selama pandemik. Namun mahasiswa tetap ke perusahaan atau lokasi proyek apabila ada keperluan tertentu. Kerja praktik berlangsung dari hari Senin hingga Jumat dengan jam kerja yang fleksibel mengikuti tenggat waktu yang diberikan.

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik

Di periode kerja praktik yang bertepatan dengan pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan prosedur kerja. Prosedur kerja praktik tersebut antara lain adalah:

1. Tahap Pengajuan

Pada tahap pengajuan, mahasiswa mengajukan permohonan magang ke perusahaan yang dituju. Permohonan itu antara lain berupa *portfolio*, *curriculum vitae* (CV), dan surat pengantar dari program studi. Setelah mendapat balasan bahwa mahasiswa diterima, mahasiswa menandatangani kontak kerja yang berisi perjanjian dan peraturan selama bekerja dengan perusahaan.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mahasiswa telah diterima dan menandatangani kontrak kerja dengan HRD perusahaan, mahasiswa dapat memulai kerja praktik di perusahaan tersebut. Pertama-tama supervisor mahasiswa di perusahaan memberikan *briefing* tugas selama kerja praktik. Selanjutnya mahasiswa harus menyelesaikan tugas yang diberikan dan membuat laporannya.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir adalah tahap dimana mahasiswa mengumpulkan berkas-berkas hasil pekerjaan selama menjalani kerja praktik dan melaksanakan sidang magang. Berkas-berkas selama melaksanakan tugas di perusahaan disusun dan dijelaskan dalam laporan kerja praktik. Berkas-berkas untuk sidang seperti kartu magang, keterangan hadir, realisasi pekerjaan, lembar penilaian, verifikasi laporan magang, dan surat berakhirnya kerja praktik juga harus dilengkapi. Setelah semua berkas kerja praktik sudah lengkap maka mahasiswa dapat mendaftar untuk sidang laporan kerja praktik.